

ABSTRAK

Raisya Akhmad Hakim, 220101070183. *Penerapan Metode Pembiasaan melalui Budaya Sekolah dan Metode Bercerita pada Pembelajaran Akidah Akhlak dalam Upaya Pembentukan Akhlak Mulia Siswa Kelas IV di MIN 10 Banjar.* Pembimbing Skripsi Dr. Hj. Salamah, M.Pd. pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Antasari Banjarmasin. 2026.

Kata Kunci: *Metode Pembiasaan, Budaya Sekolah, Metode Bercerita, Akidah Akhlak, Akhlak Mulia.*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih ditemukannya perilaku siswa yang belum mencerminkan akhlak mulia di MIN 10 Banjar. Selain itu, penggunaan telepon genggam yang kurang diawasi orang tua turut memengaruhi perilaku siswa. Oleh karena itu, guru Akidah Akhlak menerapkan metode pembiasaan melalui budaya sekolah dan metode bercerita dalam upaya membentuk akhlak mulia siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan metode pembiasaan melalui budaya sekolah, penerapan metode bercerita dalam pembelajaran Akidah Akhlak, serta kendala dan upaya dalam pembentukan akhlak mulia siswa di MIN 10 Banjar.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Subjek penelitian adalah guru mata pelajaran Akidah Akhlak, sedangkan objek penelitian adalah penerapan metode pembiasaan melalui budaya sekolah dan metode bercerita dalam pembelajaran Akidah Akhlak pada pembentukan akhlak mulia siswa kelas IV MIN 10 Banjar. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode pembiasaan melalui budaya sekolah dimulai dari kebijakan madrasah yang diwujudkan dalam kegiatan sehari-hari, seperti berdoa, memberi salam, bersikap sopan santun, shalat dhuha dan dzuhur berjamaah, serta menjaga kebersihan lingkungan madrasah. Metode bercerita diterapkan melalui penyampaian kisah teladan yang disertai pesan moral. Kendala yang dihadapi meliputi perbedaan perkembangan karakter siswa serta sebagian siswa yang mudah bosan dan kurang fokus. Upaya yang dilakukan ialah memberikan pembiasaan secara bertahap pada metode pembiasaan dan menggabungkan media visual pada metode bercerita. Kedua metode tersebut menurut guru membantu pembentukan akhlak mulia siswa di MIN 10 Banjar.